

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Guru dalam kegiatan pembelajaran pada anak tunagrahita ringan di sekolah perlu memperhatikan tahap-tahapan perkembangan mereka dan dapat melibatkan anak tunagrahita aktif didalamnya. Dalam penyampaian materi, seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang baik juga menyenangkan, dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan dan untuk kepentingan itu guru membutuhkan media sebagai alat pembelajaran.

Sebagian besar pembelajaran di sekolah selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir yang termasuk ke dalam aktivitas kognitif, dimana faktor perkembangan kognitif merupakan peran penting bagi keberhasilan anak dalam belajar. Oleh karena itu, seorang guru dalam pembelajaran terlebih-lebih pada anak tunagrahita ringan sebaiknya materi yang diberikan disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitifnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdurrahman (2003: 255) bahwa “Kemampuan kognitif dan segala sesuatu yang terkait dengan berpikir berbeda-beda untuk tiap tahap perkembangannya, maka guru harus menyesuaikan bahan pelajaran dengan tahap perkembangan anak”. Para ahli psikologi berpandangan bahwa perkembangan berlangsung secara berurutan tahap demi tahap dan bersifat *prerequisite*. Artinya bahwa individu pada dasarnya belajar secara bertahap, apa yang dipelajari sebelumnya menjadi dasar bagi proses belajar selanjutnya. Proses belajar lebih lanjut cenderung lebih kompleks dari proses belajar sebelumnya. Hal ini berarti bahwa materi yang bersifat dasar sebaiknya disajikan lebih dahulu sebelum materi yang lebih kompleks.

Di sekolah, anak tunagrahita sering menemukan dengan kegiatan-kegiatan berhitung melalui mata pelajaran matematika. Dimana peran matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dan berkembang cukup pesat karena penggunaan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari tidak diragukan lagi. Oleh karena itu, kemampuan dasar matematika perlu dikuasai terlebih dahulu sejak dini oleh anak tunagrahita agar terampil dalam

**Kabia Nur Lestari, 2013**

*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Aplikasi Powerpoint*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menerapkannya pada kegiatan sehari-hari. Kegiatan berhitung merupakan bagian dari aspek pelajaran matematika. Ada beberapa kemampuan dasar yang perlu dikuasai anak sebelum kemampuan berhitung dikenalkan kepada mereka yaitu kemampuan mengklasifikasikan, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi. Empat kemampuan tersebut merupakan keterampilan prasyarat (*prerequisite*) dari kemampuan berhitung, sebagaimana yang dikemukakan oleh Piaget dalam Mercer&Mercer (1989; 188) bahwa “seorang siswa dikatakan siap untuk belajar akademik khususnya aritmetika, apabila ia menguasai empat keterampilan kognitif dasar, yang meliputi kemampuan dalam: membuat klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi, dan konservasi”. Tetapi dalam kenyataannya di lapangan, seorang guru cenderung kurang memperhatikan kemampuan kognitif dasar tersebut. Mereka melakukan kegiatan pembelajaran langsung pada materi yang lebih kompleks dan membawa anak pada tahapan yang lebih abstrak. Dimana anak langsung diperkenalkan pada simbol-simbol bilangan, akibatnya anak mengalami kesulitan karena ada tahapan yang dilewati, dan hal ini berdampak pada pembelajaran matematika pada tahap-tahap selanjutnya.

Ketika peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Nurvita Bandung, peneliti menemukan kasus subjek IM yang memiliki MA 6 tahun dan subjek SN yang memiliki MA 7 tahun. Dimana IM yang memiliki MA 6 tahun ketika diberikan asesmen kemampuan klasifikasi dalam mengelompokkan obyek berdasarkan warna ada beberapa soal yang dapat dikerjakan oleh anak. Ketika diberikan soal selanjutnya anak dengan percaya dirinya menjawab soal-soal yang diberikan, akan tetapi hasil yang dikerjakan anak masih ada dari beberapa kemampuan yang mengalami kesalahan. Begitu juga sama dengan kemampuan ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi. SN yang memiliki MA 7 tahun ketika diberikan kemampuan klasifikasi, anak sudah cukup bisa melakukannya, dalam kemampuan ordering dan/atau seriasi ada beberapa soal yang dapat dikerjakan oleh anak, akan tetapi ketika diberikan soal yang sama untuk ketiga kalinya anak melakukan kesalahan. Dalam kemampuan korespondensi anak masih melakukan kesalahan, apalagi dalam kemampuan konservasi. Disini anak perlu diberikannya perlakuan supaya kemampuan

**Kabia Nur Lestari, 2013**

*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Aplikasi Powerpoint*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi, konservasi meningkat. Selain itu juga dalam penggunaan media ketika dilapangan, guru kurang dapat bisa memanfaatkan media yang sudah ada disekolah, disebabkan oleh kemampuan guru yang terbatas, sehingga media yang digunakan ketika menyampaikan materi ajar hanya sebatas papan tulis dan spidol saja. Hal ini tentunya akan menghambat pada tujuan dari proses pembelajaran tersendiri. Anak tunagrahita ringan, ketika dihadapkan pada kemampuan kognitif dasar akan menjadi abstrak jika gurunya memberikan pembelajaran tanpa suatu alat bantu media pembelajaran, maka dari itu dalam pembelajaran terhadap anak tunagrahita diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran mereka.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa anak tunagrahita ringan mempunyai kemampuan intelegensi dibawah rata-rata, mengalami keterlambatan dalam perkembangan intelektual, mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang abstrak, sulit dalam pemusatan perhatian, lemah dalam mengingat dan kemampuan bahasa yang terbatas sehingga mereka mengalami berbagai masalah salah satunya berkaitan dengan belajar, anak tunagrahita kurang memahami suatu pembelajaran secara abstrak. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan akan lebih baik apabila proses pembelajaran yang berkaitan dengan akademik sebaiknya diberikan dengan menggunakan media yang real (nyata) dan dikenali oleh anak. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam proses pembelajaran, yang paling utama adalah dalam pembelajaran siswa yang berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Melihat dari permasalahan yang ada, untuk dapat membantu anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat agar dapat mempermudah anak dalam belajar. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena media dapat membantu memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dengan mengkonkretkan materi yang sulit untuk anak dapatkan. Salah satu media yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam

**Kabia Nur Lestari, 2013**

*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Aplikasi Powerpoint*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi, konservasi peneliti menggunakan media aplikasi *PowerPoint*. Media aplikasi *PowerPoint* dalam pengoperasiannya menggunakan alat bantu komputer, hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga dapat berdampak positif bagi kemampuan kognitifnya. Saat ini pembelajaran dengan menggunakan komputer adalah salah satu cara bagaimana seorang tenaga pendidik memanfaatkan media pengajaran yang semakin inovatif dan beragam.

Media pembelajaran dengan berbasis komputer banyak kelebihan yang terdapat didalamnya, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah rancangan media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk media aplikasi *PowerPoint*, dengan meneliti sejauh mana pengaruh media aplikasi *PowerPoint* dan keefektifan media aplikasi *PowerPoint* tersebut dalam meningkatkan hasil belajar pada kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi. Peranan komputer dalam kegiatan pembelajaran pada masa kini dapat memberikan peranan yang cukup besar sebagai salah satu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan media komputer dapat diberikan kepada semua siswa peserta didik dengan berbagai macam perbedaan karakteristiknya dan kebutuhannya. Salah satu hal yang penting dalam penggunaan komputer sebagai media pembelajaran adalah pembuatan *software* pembelajaran diantaranya yaitu media animasi komputer melalui aplikasi *PowerPoint*.

Dalam media aplikasi *PowerPoint* ini terdapat banyak animasi, warna, gambar, suara dan lainnya yang dapat menarik perhatian anak ketika belajar, mampu mendorong anak tunagrahita ringan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memunculkan komunikasi dua arah sehingga mereka tidak hanya duduk untuk melihat dan mendengarkan saja, melainkan ikut aktif didalamnya. Media aplikasi *PowerPoint* akan melibatkan semua indera dalam proses pembelajaran khususnya pada anak tunagrahita ringan, dimana akan memberi peluang sangat besar untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukiman, 2012: 213 bahwa:

**Kabia Nur Lestari, 2013**

*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Aplikasi Powerpoint*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejauh ini media program aplikasi *PowerPoint* di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa keunggulannya diantaranya penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks atau foto, lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi visual lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan lain-lain.

Dengan keunggulan media aplikasi *PowerPoint*, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dasar pada anak tunagrahita ringan. Berangkat dari paparan diatas maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh media aplikasi *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak tunagrahita ringan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat intelegensi yang dimiliki anak tunagrahita ringan mempengaruhi kemampuan kognitif, sehingga anak kurang dapat menerima, menyimpan dan mengungkapkan kembali materi yang telah di ajarkan.
2. Materi pembelajaran yang diberikan kurang mengacu kepada MA (umur mental) yang dimiliki anak, sehingga materi pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuannya.
3. Kurangnya media pembelajaran yang menarik perhatian anak tunagrahita sehingga anak kurang motivasi belajar dan kurang dapat menerima materi ajar yang diberikan.
4. Proses pembelajaran dirasakan belum optimal dikarenakan materi pembelajaran, penggunaan media dan yang lainnya belum sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki anak.
5. Media aplikasi *PowerPoint* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak tunagrahita ringan, karena media ini mempunyai kelebihan yaitu terdapat animasi, gambar, warna, efek suara dan lain-lain sehingga dapat menarik motivasi anak tunagrahita ringan

dalam belajar dan memudahkan anak menerima materi yang disampaikan oleh guru.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, pada hakikatnya penelitian ini berusaha mengetahui dan mengkaji sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dasar khususnya praakademik anak tunagrahita ringan. Agar penelitian terfokus sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan, sebagai berikut :

1. Kemampuan berfikir oprasional konkrit seperti dalam hal kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan.
2. Penggunaan media aplikasi *PowerPoint* untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam kemampuan klasifikasi, seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, dan agar peneliti memiliki sasaran yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah media Aplikasi *PowerPoint* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak tunagrahita ringan khususnya pada aspek kemampuan klasifikasi, seriasi, korespondensi dan konservasi ?”

### E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kemampuan anak tunagrahita ringan yang memiliki MA 6 tahun (IM) dan MA 7 tahun (SN) dalam kemampuan kognitif khususnya kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan media aplikasi *PowerPoint* ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa tunagrahita ringan yang memiliki MA 6 tahun (IM) dan MA 7 tahun (SN) dalam kemampuan kognitif khususnya

Kabia Nur Lestari, 2013

*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Aplikasi Powerpoint*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *PowerPoint* ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang nyata dalam hal kemampuan kognitif khususnya kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi siswa tunagrahita ringan yang memiliki MA 6 tahun (IM) dan MA 7 tahun (SN) sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *PowerPoint* ?
4. Apakah terdapat peningkatan kemampuan kognitif khususnya dalam kemampuan klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan yang memiliki MA 6 tahun (IM) dan MA 7 tahun (SN) setelah mendapatkan pembelajaran dengan media aplikasi *PowerPoint*?

## **F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

#### a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan kognitif pada anak tunagrahita ringan melalui media Aplikasi *PowerPoint*.

#### b. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan awal anak tunagrahita ringan pada subjek IM yang memiliki MA 6 tahun dan SN yang memiliki MA 7 tahun dalam kemampuan kognitif khususnya kemampuan mengklasifikasikan, seriasi, korespondensi dan konservasi sebelum diberikannya perlakuan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh media Aplikasi *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan kognitif khususnya kemampuan mengklasifikasikan, seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak

tunagrahita ringan yaitu subjek IM yang memiliki MA 6 tahun dan SN yang memiliki MA 7 tahun.

- 3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media Aplikasi *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan kognitif khususnya kemampuan klasifikasi, seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan yaitu subjek IM yang memiliki MA 6 tahun dan SN yang memiliki MA 7 tahun.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif khususnya pada aspek klasifikasi, ordering dan/atau seriasi, korespondensi dan klasifikasi melalui media Aplikasi *PowerPoint* kepada anak tunagrahita ringan.

### b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pengaruh media Aplikasi *PowerPoint* terhadap peningkatan kemampuan kognitif khususnya kemampuan klasifikasi, seriasi, korespondensi dan konservasi pada anak tunagrahita ringan.

### c. Bagi Siswa

Media Aplikasi *PowerPoint* diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berfikir pada tahap operasional konkrit.